PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 21 Januari 2011 Halaman: 13

HERI SUSANTO/RADAR JOGJA

MENGANCAM: Hujan deras yang turun kemarin, membuat Kali Code meluap sehingga membuat warga sekitar khawatir.

Berharap Segera Tempati Huntara

JOGJA - Banjir lahar dingin yang masih terus terjadi tiap turun hujan deras, membuat warga di bantaran Kali Code berharap segera menempati hunian sementara (huntara). Warga merasa cemas dengan kondisi rumah mereka setiap kali hujan deras.

Baca Berharap... Hal 23

Antisipasi Bencana Sudah Tersistem

■ BERHARAP...

Sambungan dari hal 13

"Ya, begini ini Mas. Kalau air sungai naik, saya mesti keluar melihat kondisi. Hati tetap cemas, meski sudah ada petugas yang mengawasi kenaikan air Code," kata Ruhmiyati, warga Ledok Tukangan, Tegalpanggung saat ditemui kemarin (20/1).

Yati, panggilan akrabnya, menuturkan, setiap terjadi hujan deras, dia merasa tinggal di sebuah kawasan yang terisolasi. Dia juga selalu mewanti-wanti tiga anaknya untuk tak bermain di bibir sungai. "Saya khawatir kalau terjadi apa-apa dengan mereka," keluhnya.

Hujan deras yang terjadi di Kota Jogja dan lereng Merapi, sore kemarin, memang membuat debit air di Code meningkat. Bahkan di beberapa titik, air dari Code merembes keluar melalui saluran air warga. Akibatnya, jalan setapak di pinggir sungai dan beberapa rumah warga yang berada di dekat saluran air terendam sampai 40 sentimeter.

Beruntung, hujan sore kemarin tak berlangsung lama, sehingga Kali Code pun tak meluap ke permukiman warga. "Kami selalu informasikan kepada warga setiap terjadi kenaikan. Ini untuk melatih mereka tanggap terhadap bencana," ujar Sarjono, salah seorang petugas SAR yang memantau kondisi air Code di Jembatan Jambu.

Sarjono menuturkan, antisipasi bencana secara dini apabila volume Kali Code meningkat sebenarnya sudah tersistem. Yakni pemberitahuan dari Kartika Atas (Ngentak) adanya kenaikan air, kemudian diinformasikan melalui pesawat HT. "Baru oleh petugas di masing-masing RW diinformasikan kepada warga di sekitarnya akan adanya peningkatan volume air di Code," terangnya.

"Saat ini anggaran 2011 memang banyak yang dialokasikan untuk penanganan rehabilitasi bencana. Seperti membangun talud di tempuran Winongo dan Buntung. Dan tak kalah penting adalah pembangunan huntara yang saat ini masih terus digodok di provinsi dan juga pemkot," kata Wali Kota Herry Zudianto ditemui sebelumnya.

Herry mengatakan, dari total sekitar Rp 850 miliar dana APBD, dana untuk perbaikan Code baik melalui pos anggaran tak terduga maupun lewat masing-masing satuan perangkat kerja daerah (SKPD) mencapai hampir 5 persen dari APBD. Dana itu pun masih bisa bertambah seiring dengan risiko banjir lahar dingin yang diperkirakan bakal usai pada Maret 2011.

Soal huntara, ia menjelaskan, hal tersebut masih dalam tahap penggodokan di Dinas Pekerjaan Umum DIJ. Pemkot juga masih menunggu hasil dari sosialisasi yang dilakukan pemerintah tingkat kecamatan dan kelurahan. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Dinas Pemukiman dan Prasarana 3. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005